

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengolah data yang berupa angka. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk menguji validitas teori dan variabel yang dipakai, yang kemudian disajikan dalam bentuk numerik atau angka (Sugiyono, 2013. hal.8).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu berjumlah 15 perusahaan. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* ialah penentuan anggota sampel dengan menggunakan ciri-ciri maupun karakteristik secara khusus berdasarkan tujuan penelitian (Sugiyono, 2013, hal.85). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan asuransi full syariah yang sudah berdiri selama 6 tahun.
2. Perusahaan asuransi syariah yang mempublikasikan secara lengkap laporan keuangan publikasi tahunan dari periode 2018-2023.

Berdasarkan kriteria diatas, maka sampel yang digunakan ada sebanyak 11 perusahaan yaitu:

1. PT. Asuransi Takaful Keluarga
2. PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin
3. PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi
4. PT. Capital Life Syariah
5. PT. Asuransi Takaful Umum
6. PT. Chubb Syariah Indonesia
7. PT. Asuransi Sonwelis Takaful
8. PT. Asuransi Jasindo Syariah
9. PT. Asuransi Askrida Syariah
10. PT. Zurich General Takaful Indonesia
11. PT. Reasuransi Syariah Indonesia.

### **C. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari data sekunder. Sumber data sekunder ini berupa laporan keuangan perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2023.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumentasi dengan sumber data yang diperoleh. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dipublikasikan melalui website resmi perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2023.

### E. Desain Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel dependen dan independen. Variabel dependen (Y) sering disebut pula dengan variabel terikat, didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent. Variabel independen (X) biasanya disebut variabel bebas, didefinisikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2013, hal.39). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu, X<sub>1</sub> adalah kinerja keuangan sebelum pandemi, dan X<sub>2</sub> adalah kinerja keuangan sesudah pandemi. Penilaian yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan asuransi syariah adalah rasio keuangan. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan ialah rasio profitabilitas GPM, NPM, ROA, dan ROE.

1. *Gross Profit Margin* (GPM) menggambarkan presentase laba kotor yang diperoleh perusahaan. GPM dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin* (NPM) menggambarkan presentase dari laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. NPM dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

3. *Return On Asset* (ROA) menggambarkan rasio yang membandingkan laba bersih sebelum pajak dengan total asset dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. *Return On Equity* (ROE) menggambarkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total ekuitas. ROE dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ Bruto}{Pendapatan} \times 100\%$$

## F. Teknik Analisa Data

Metoda analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sujarweni, 2021, hal.103).

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), modus, standar deviasi, ataupun varian dalam bentuk analisis maupun diagram (Sujarweni, 2021, hal.105). Uji deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dari sebuah informasi, sehingga informasi tersebut dapat dipahami dengan lebih mudah.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji ini merupakan pengujian yang sering dilakukan untuk analisis *parametrik*, karena syarat dilakukannya uji *parametrik* adalah data tersebut harus terdistribusi normal. Apabila data memiliki distribusi normal, itu berarti juga memiliki sebaran yang

normal. Dalam pengujian normalitas ini, metode yang diterapkan adalah uji *Shapiro-Wilk*. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ), dengan ketentuan sebagai berikut (Sahir, 2021, hal.69).

- 1) Apabila data signifikansi atau nilai probabilitas  $>0,05$ , maka hipotesis diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hipotesis ditolak artinya data berdistribusi tidak normal.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji *Paired Sample T-test*

Uji *paired sample t-test* atau uji t sampel berpasangan adalah salah satu metode pengujian hipotesis dengan data yang digunakan ialah berpasangan atau tidak bebas. Pengujian ini akan menguji hipotesis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum pandemi dan sesudah pandemi pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2023. Taraf signifikansi yang diterapkan pada pengujian ini sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ) atau tingkat keyakinan sebesar 95%. Uji t untuk sampel berpasangan dapat diterapkan jika data yang tersaji terdistribusi dengan normal. Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji *Paired Sample T-Test* ini yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2013, hal. 152).

- 1) Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan probabilitas (*Asymp.Sig*)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- 2) Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dan probabilitas (*Asymp.Sig*)  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis untuk uji *paired sample t-test* dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$H_0: \mu_d = 0$$

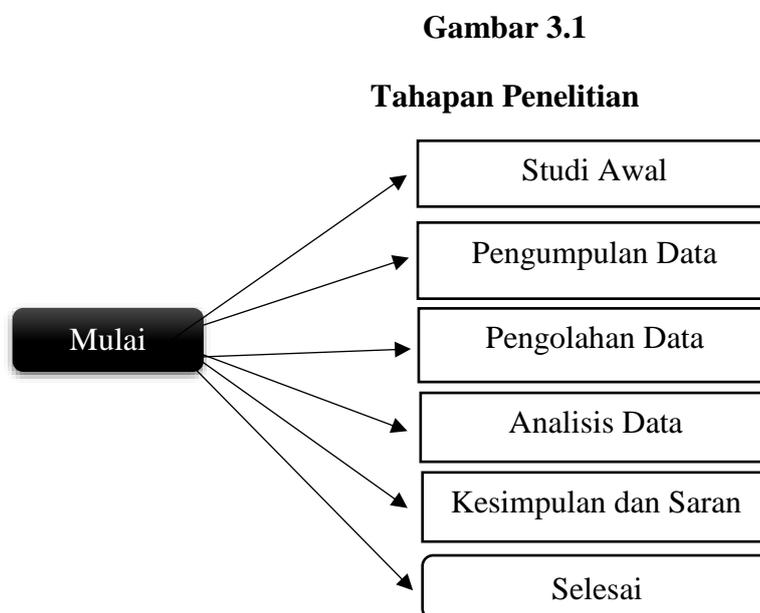
(Populasi berpasangan adalah nol atau tidak ada perbedaan dalam kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi)

$$H_1: \mu_d > 0$$

(Populasi berpasangan lebih dari nol atau kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi menunjukkan perbedaan)

### G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dalam penulisan ini dapat digambarkan pada bagan berikut:



*Sumber: data diolah, Norhanifah, 2024*

Masing – masing langkah penelitian diuraikan secara rinci sebagai berikut :

#### 1. Studi Awal

Langkah awal dari penelitian ini adalah dengan mempelajari masalah yang berkaitan tentang kinerja perusahaan asuransi syariah, kemudian menentukan ruang lingkup masalah, latar belakang masalah, dan mempelajari yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Studi awal dilakukan pada 6 september 2024.

#### 2. Pengumpulan Data

Pada tahap yang kedua dilakukan pengumpulan data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan pada tahap pertama yaitu berupa laporan keuangan perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK. Pengumpulan data dilakukan pada 18 November 2024 – 18 Januari 2025.

#### 3. Pengolahan Data

Dalam tahapan ini pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan rumus dari rasio profitabilitas. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel agar lebih rapi. Pengolahan data dilakukan pada 20 – 25 November 2024.

#### 4. Analisis Data

Pada tahapan ini analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji *paired sample t-test Shapiro-Wilk*. Dari hasil pengolahan data pada tahap sebelumnya akan digunakan sebagai bahan analisis

lebih lanjut guna memperkuat hasil penelitian. Analisis data dilakukan pada 26 November -10 Desember 2024.

#### 5. Simpulan dan Saran

Pada tahapan ini, peneliti mengambil kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data sesuai dengan rumusan masalah. Sebagai tindak lanjut dari hasil pernyataan kesimpulan, peneliti merumuskan saran-saran berkaitan dengan proses yang berjalan pada objek penelitian agar sekiranya dapat memberikan hasil yang lebih baik di masa mendatang. Penulisan simpulan dan saran dilakukan pada 10 Februari 2025.